PENGARUH *CASH TURN OVER, RECEIVABLE TURN OVER, INVENTORY TURN OVER, WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :
VERINA MAYASARI
NPM: 12.1.02.01.0131

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:
VERINA MAYASARI
NPM: 12.1.02.01.0131

Judul:

PENGARUH *CASH TURN OVER, RECEIVABLE TURN OVER, INVENTORY TURN OVER, WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M	Faizol, S.Pd., M.M
NIDN. 0717066601	NIDN. 0712046903

ii

Skripsi oleh:
VERINA MAYASARI
NPM: 12.1.02.01.0131

Judul:

PENGARUH *CASH TURN OVER, RECEIVABLE TURN OVER, INVENTORY TURN OVER, WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 19 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Faizol, S.Pd., M.M
3. Penguji II : Mar'atus Sholikah., S.E., M.M

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M
NIDN.0717066601

iii

PENGARUH *CASH TURN OVER, RECEIVABLE TURN OVER, INVENTORY TURN OVER, WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

Verina Mayasari
12.1.02.01.0131
Ekonomi - Akuntansi
verinamayasari38@gmail.com
Subagyo dan Faisol
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa secara empiris adanya ketidak konsistenan hasil penelitian. Penilaian terhadap *current ratio* perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Agar perusahaan mampu memenuhi kewajibannya seperti yang diharapkan, maka perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* suatu perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *Cash Turn Over, Receivable Turn Over, Inventory Turn Over,* dan *Working Capital Turn Over* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *Cash Turn Over, Receivable Turn Over, Inventory Turn Over,* dan *Working Capital Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 24 perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20.*

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) *Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *Receivable Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio*. pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) *Cash Turn Over, Receivable Turn Over, Inventory Turn Over,* dan *Working Capital Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Current Ratio, Cash Turn Over, Receivable Turn Over, Inventory Turn Over, Working Capital Turn Over*

I. LATAR BELAKANG

Karakteristik dunia usaha saat ini ditandai oleh perkembangan yang cepat di segala bidang. Perkembangan itu semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan akibatnya persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin kompetitif, khususnya bagi perusahaan yang sejenis. Dalam keadaan seperti ini perusahaan harus selalu memperhatikan situasi pasar dan prospek pasar, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan mengubah peluang itu menjadi suatu keuntungan.

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan (*Profit*), menjaga kelangsungan hidup (*going concern*), dan pertumbuhan (*growth*). Kelangsungan hidup perusahaan dapat diukur dari likuiditas. Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, Kasmir (2008:129).

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya disebut perusahaan yang *likuid* sedangkan perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih disebut perusahaan yang *illikuid.* Masalah likuiditas merupakan salah satu yang perlu diperhatikan bagi perusahaan. Perusahaan akan diragukan perkembangannya, apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajiban keuangannya pada saat ditagih.

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current.* Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Current Ratio.*

Current ratio 200% kadang-kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya ratio tergantung pada beberapa faktor, suatu standard atau ratio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan.

Kas merupakan aktiva lancar yang paling tinggi tingkat likuiditasnya artinya dengan ketersediaan kas yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban, semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula likuiditasnya.

Piutang merupakan salah satu pos dari aktiva lancar yang sangat penting semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dengan adanya pengelolaan persediaan yang baik, maka perusahaan dapat segera mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba. Modal kerja adalah modal

yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan.

Secara empiris adanya GAP Research dari berbagai hasil penelitian yang terkait dengan variabel yang mempengaruhi *current ratio* yang dikembangkan dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Ringkasan *Research Gap*

No	Peneliti	Variabel X	Variabel Y	Hasil			
				Berpengaruh		Tidak berpengaruh	
				+	–	+	–
1	Anastasia VP. Mulyo Haryanto (2013)	*Receivable Turn Over*	*Current Ratio*	√			
2	Inta Budi Setyanusa dan Eti Sulastri (2015)	*Working capital turn over*		√			
3	Julita (2014)	*Cash turn over* *Working capital turn over*		√		√	
4	Saraswaty Linggar Prawesti (2014)	*Cash turn over* *Receivable turn over* *Inventory turn over*			√ √ √		
5	Yesi Ezwita (2014)	*Inventory turn over* *Receivable turn over*			√	√	
6	Eka Astuti (2014)	*Cash turn over* *Receivable turn over*					√ √
7	Faisal Arsyad (2013)	*Cash turn over* *Receivable turn over* *Inventory turn over* *Working capital turn over*		√	√		√ √
8	Yoyon Supriadi dan Fani Fazriani (2011)	*Working capital turn over*		√			
9	Sari Ramadhan (2011)	*Receivable turn over* *Inventory turn over*		√			√
10	Yudhitya Larasati (2014)	*Receivable Turn Over*			√		

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu.

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap *current ratio* dan menunjukkan hasil yang berbeda antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Julita (2014) menyatakan *cash turn over* berpengaruh positif terhadap *current ratio.* Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Prawesti (2014) menyatakan *cash turn over* berpengaruh negatif terhadap *current ratio.* Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014) *cash turn over* tidak berpengaruh terhadap *current ratio.*

Pada penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2013) menyatakan *receivable turn over* berpengaruh positif terhadap *current ratio.*Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Prawesti (2014) dan Larasati (2014) menyatakan bahwa *receivable turn over* berpengaruh negatif. Sedangkan dalam penelitian yang dilakuan oleh Astuti (2014) menyatakan bahwa *receivable turn over* tidak berpengaruh terhadap *current ratio.*

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2011) meyatakan *inventory turn over* berpengaruh positif terhadap *current ratio.* Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Ezwita (2014) dan Prawestri (2014) menyatakan *inventory turn over* berpengaruh negatif. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Arsyad *inventory turn over* tidak berpengaruh terhadap *current ratio.*

Pada penelitian yang dilakukan Setyanusa, dan Sulastri (2015) dan Supriyadi dan Fazriani (2011) menyatakan *working capital turn over* berpengaruh positif terhadap *current ratio.* Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Julita (2014) dan Arsyad (2013) menyatakan bahwa *working capital turn over* tidak berpengaruh terhadap *current ratio.*

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian, maka penulis

mengkaji ulang terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi *current ratio*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh *Cash Turn Over, Receivable Turn Over, Inventory Turn Over, Working Capital Turn Over* Terhadap Likuiditas Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014."**

Likuiditas

Menurut Rahardjo (2009:138) menyatakan "Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (dalam jangka pendek atau satu tahun terhitung sejak tanggal Neraca dibuat)". Menurut Kasmir (2011:134), jenis-jenis rasio likuiditas ,yaitu:

1. Rasio Lancar *(Current Ratio)*

   Rasio ini dihitung dengan cara membagi nilai aktiva lancar dengan utang lancar. Semakin besar hasil nilai rasio maka akan semakin lancar perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2008:135).

$$\textbf{Rasio Lancar} = \frac{\textbf{Aktiva Lancar}}{\textbf{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat *(Quick Ratio)*

   Rasio cepat adalah selisih aktiva lancar dengan *inventory* terhadap utang lancar. Semakin besar rasio cepat, maka akan semakin cepat perusahaan bisa memenuhi semua kewajibannya (Kasmir, 2008:136).

$$\textbf{Rasio Cepat} = \frac{\textbf{Aktiva Lancar} - \textbf{Persediaan}}{\textbf{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas *(Cash Ratio)*

   Rasio kas adalah antara nilai uang kas terhadap utang lancar. Semakin besar rasio kas, maka akan semakin mudah perusahaan untuk membayar utang-utangnya (Kasmir, 2008:136) .

$$\textbf{Rasio Kas} = \frac{\textbf{Kas+efek}}{\textbf{Utang Lancar}}$$

Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Menurut Kasmir (2008:140), perputaran kas merupakan usaha untuk mengukur tingkat ketersediaan kas dalam membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata dan setara kas}}$$

Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)

Menurut Kasmir (2008:176), perputaran piutang (*receivable turn over)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Ove*)

Menurut Kasmir (2008:180), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Perputaran Modal kerja(*Working Capital Turn Over*)

Modal kerja merupakan bagian modal perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional. Kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang sangat tergantung pada manajemen modal kerja yang efektif.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Hipotesis

H_1 : *Cash Turn Over* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2: *Receivable Turn Over* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3: *Inventory Turn Over* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4: *Working Capital Turn Over* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Current Ratio* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5: *Cash Turn Over, Receivable Turn Over, Inventory Turn Over, Working Capital Turn Over* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *current ratio.*
2. Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Didalam penelitian yang menjadi variabel bebas yaitu *cash turn*

over, receivable turn over, inventory turn over, dan *working capital turn over.*

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang yang akan dianalisis adalah data yang berupa angka dan teknik yang digunakan adalah *expose facto* yaitu data yang berasal dari aktivitas atau kejadian yang sudah terjadi dan tidak diubah oleh peneliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 dengan menggunakan *website* www.idx.co.id waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung bulan Februari - Juli 2016.

Populasi dan Sample

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan sektor industi barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 37 perusahaan. Sample diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu atau menggunakan kriteria-kriteria. Sehingga jumlah sample dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor industi barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	197,27382166
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,308
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil *Output SPSS Versi* 20

Dari table diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya (*Asymp.Sig.2-tailed*) sebesar 0,065. Nilai signifikansi yaitu 0,065 > 0,05 sehingga data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CASH TURN OVER	,764	1,310
	RECEIVABLE TURN OVER	,864	1,158
	INVENTORY TURN OVER	,986	1,014
	WORKING CAPITAL TURN OVER	,852	1,174
a. Dependent Variable: CURRENT RATIO			

Sumber : Hasil *Output SPSS Versi* 20

Dari table di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* keempat variabel lebih dari 0,10 dan *VIF* kurang dari 10,

maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,430[a]	,185	,137	203,07723	1,937
a. Predictors: (Constant), WORKING CAPITAL TURN OVER, RECEIVABLE TURN OVER, INVENTORY TURN OVER, CASH TURN OVER					
b. Dependent Variable: CURRENT RATIO					

Sumber : Hasil *Output SPSS Versi* 20

Nilai DW yaitu 1,937 lebih besar dari batas atas (du) 1,7366 dan kurang dari 4-1,7366 (4-du). Jika dilihat dari pengambilan keputusan, hasilnya termasuk dalam ketentuan du ≤ d ≤ (4-du), sehingga dapat disimpulkan bahwa 1,7366 ≤ 1,937 ≤ 2,2634 yang berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif berdasarkan tabel *Durbin-Watson*. Hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Uji Heterokedastisitas

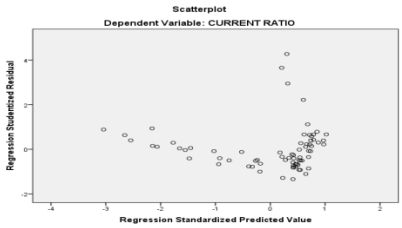

Sumber : Hasil *Output SPSS Versi* 20

Berdasarkan output *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membeentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	415,609	44,274		9,387	,000
	CASH TURN OVER	-2,076	,835	-,314	-2,485	,015
	RECEIVABLE TURN OVER	-3,448	3,324	-,123	-1,037	,303
	INVENTORY TURN OVER	-13,312	6,565	-,225	-2,028	,047
	WORKING CAPITAL TURN OVER	,007	,250	,003	,026	,979

a. Dependent Variable: CURRENT RATIO

Sumber : Hasil *Output SPSS Versi* 20

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan melalui persamaan regresi liniear berganda sebagai berikut :

$$Y = 415{,}609 - 2{,}076CTR - 3{,}448RTR - 13{,}312ITR + 0{,}007WCTR + e$$

1. Konstanta = 415,609

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *cash turn over, receivable turn over, inventory turn over,* dan *working capital turn over* bernilai konstan atau tetap maka variabel *current ratio* sebesar 415,609.

2. Koefisien X1 = -2,076

   Setiap penambahan 1 satuan *cash turn over* dengan asumsi *receivable turn over, inventory turn over,* dan *working capital turn over* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *current ratio* sebesar 2,076. Namun sebaliknya, jika *cash turn over* turun 1 satuan dengan asumsi *receivable turn over, inventory turn over,* dan *working capital turn over* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *current ratio* sebesar 2,076.

3. Koefisien X2 = -3,448

   Setiap penambahan 1 satuan *receivable turn over* dengan asumsi *cash turn over, inventory turn over,* dan *working capital turn over* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *current ratio* sebesar 3,448. Namun sebaliknya jika *receivable turn over* turun 1 satuan dengan asumsi *cash turn over, inventory turn over,* dan *working capital turn over* tetap dan tidak berubah maka akan meningkatkan *current ratio* sebesar 3,448.

4. Koefisien X3 = -13,312

   Setiap penambahan 1 satuan *inventory turn over* dengan asumsi *cash turn over, receivable turn over,* dan *working capital turn over* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *current ratio* sebesar 13,312. Namun sebaliknya jika *inventory turn over* turun 1 satuan dengan asumsi *cash turn over, receivable turn over,* dan *working capital turn over* tetap dan tidak berubah maka akan meningkatkan *current ratio* sebesar 13,312.

5. Koefisien X4 = 0,007

   Setiap penambahan 1 satuan *working capital turn over* dengan asumsi *cash turn over, receivable turn over,* dan *inventory turn over* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *current ratio* sebesar 0,007. Namun sebaliknya jika *working capital turn over* turun 1 satuan dengan asumsi *cash turn over, receivable turn over,* dan *inventory turn over* tetap dan tidak berubah maka akan meningkatkan *current ratio* sebesar 0,007.

Pengujian Hipotesis

Uji t Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	415,609	44,274		9,387	,000
	CASH TURN OVER	-2,076	,835	-,314	-2,485	,015
	RECEIVABLE TURN OVER	-3,448	3,324	-,123	-1,037	,303
	INVENTORY TURN OVER	-13,312	6,565	-,225	-2,028	,047
	WORKING CAPITAL TURN OVER	,007	,250	,003	,026	,979

a. Dependent Variable: CURRENT RATIO

Sumber : Hasil *Output SPSS Versi* 20

a. Pengujian Hipotesis Pertama

   Variabel *cash turn over* mempunyai nilai signifikansi adalah sebesar 0,015. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Yang menunjukkan bahwa *cash turn over* berpengaruh negatif yang terhadap *current ratio.* Sehingga hipotesis pertama diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

   Variabel *receivable turn over* mempunyai nilai signifikansi adalah sebesar 0,303. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Yang menunjukkan bahwa *receivable turn over* tidak memiliki pengaruh terhadap *current ratio.* Sehingga hipotesis kedua ditolak.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

   Variabel *inventory turn over* mempunyai nilai signifikansi adalah sebesar 0,047. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Yang menunjukkan bahwa *inventory turn*

over berpengaruh negatif terhadap *current ratio,* sehingga hipotesis ketiga diterima.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel *working capital turn over* mempunyai nilai signifikansi adalah sebesar 0,979. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Yang menunjukkan bahwa *working capital turn over* tidak berpengaruh terhadap *current ratio,* sehingga hipotesis keempat ditolak.

Uji F Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628223,101	4	157055,775	3,808	,008[b]
	Residual	2763104,211	67	41240,361		
	Total	3391327,312	71			
a. Dependent Variable: CURRENT RATIO						
b. Predictors: (Constant), WORKING CAPITAL TURN OVER, RECEIVABLE TURN OVER, INVENTORY TURN OVER, CASH TURN OVER						

Sumber : Hasil *Output SPSS Versi* 20

Berdasarkan table tersebut, diperoleh F hitung sebesar 3,808 dan signifikan sebesar 0,008 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal iini menunjukkan bahwa pengaruh *cash turn over, receivable turn over, inventory turn over,* dan *working turn over* secara simultan berpengaruh terhadap *current ratio.*

Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,430[a]	,185	,137	203,07723	1,937
a. Predictors: (Constant), WORKING CAPITAL TURN OVER, RECEIVABLE TURN OVER, INVENTORY TURN OVER, CASH TURN OVER					
b. Dependent Variable: CURRENT RATIO					

Sumber : Hasil *Output SPSS Versi* 20

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,137. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dipengaruhi oleh *cash turn over, receivable turn over, inventory turn over,* dan *working capital turn over* sebesar 13,7%, sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Cash turn over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *current ratio.* Hasil penelitian ini menunjukkan makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.
2. *Receivable turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *current ratio.* Hasil ini menunjukkan lamanya tagihan piutang yang masuk, sehingga perusahaan tidak dapat dengan cepat mengubah tagihan menjadi kas yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan membayar kewajibannya.
3. *Inventory turn over* berpengaruh negatif terhadap *current ratio.* Hal ini menunjukkan semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula perusahaan memperoleh keuntungan dan

menghasilkan laba sebab persediaan yang terjual secara tunai maupun kredit nantinya akan menambah kas masuk perusahaan sehingga kas yang masuk dapat digunakan untuk membeli persediaan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

4. *Working capital turn over* tidak berpengaruh terhadap current ratio. Hal ini dikarenakan dalam perputaran kas perusahaan kembali dalam periode yang cukup lama dan perusahaan lebih banyak mendapatkan hutang. Dengan kata lain modal kerja mengalami defisit, yaitu *current liability* lebih besar dari *current asset*, hal ini juga menunjukkan bahwa manajemen tidak dapat menggunakan modal kerja dengan baik dan perusahaan tidak mampu untuk membiayai kegiatan operasional dan kewajiban perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Faisal. 2013. *Pengaruh modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Medan : FE USU.

Astuti, Eka. 2014. *Pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuidita.* Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis 1 (1) : 1-16. STIE La Tansa Mashiro Rangkas bitung. (Online), tersedia: (http://blog.ub.ac.id/fauzi/files/2013/03/229-757-1-PB.pdf), Diunduh pada 28 November 2015.

Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelias. Jakarta: Salemba Empat.

Ezwita, Yesi. 2014. *Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, Return On Assets dan Rasio Utang Terhadap Likuiditas pada perusahaan industry dasar dan kimia yang listing di BEI Periode 2010-2013.* Jurnal Akuntansi, Universitas Marirtim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. (Online), tersedia : (http://jurnal.umrah.ac.id.pdf), Diunduh pada 28 November 2015.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.*Cetakan Ketiga.Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga. BP Universitas Diponegoro. Semarang.

Harahap, Sofyan Syafri.2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Haryanto, Mulyo VP, A Anastasia. 2013. *Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, perputaran piutang, rasio hutang, dan operating cycle terhadap likuiditas (Studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2010).* Diponegoro Journal Management 2 (2) : 66-77. Universitas Diponegoro. (Online), tersedia : (http://download.portalgaruda.org/article), Diunduh pada 28 November 2015.

Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Iskandar, Tania, dkk. 2014.*Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010.* 1 (2) : 1-15.Universitas Riau. (Online), tersedia: (http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/issue/view/247/showToc), Diunduh pada 16 Februari 2016.

Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta:Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Julita. 2014,.*Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran kas terhadap likuiditas terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* (Online), tersedia: (*http://jurnal.umsu.ac.id/index.php*), Diunduh pada 02 Desember 2015.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan* Keuangan. Cetakan keempat. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir.2011. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Larasati, Yudhitya. 2014. *Pengaruh pengendalian piutang terhadap Likuiditas PT Ardiles Cipta Wijaya Surabaya*, Jurnal Ilmu dan Riset manajemen 3 (2) : 1-19. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. (Online), tersedia: (http://ejournal.stiesia.ac.id/index.php), Diunduh pada 23 Desember 2015.

Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta : Liberty.

Munawir, S. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.*Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.

Muharsyah,Riyan, Khairani Siti, dan Aprilia Rini, 2012, *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.* (Online), tersedia: (*http://eprints.mdp.ac.id.pdf*), Diunduh pada 23 Desember 2015.

Pawestri, Linggar Saraswaty. 2014.*Pengaruh perputaran komponen modal kerja terhadap Likuiditas Perusahaan (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI).*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. (Online), tersedia: (http://jimfeb.ub.ac.id/index.php), Diunduh pada 02 Desember 2015.

Ramadhan, Sari. 2011. *Pengaruh perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Medan : FE USU.

Rastanti, Cita Andriani : dkk. 2014. *Manajemen modal kerja yang efektif sebagai upaya meningkatkan dan mengendalikan likuiditas (Studi Kasus pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2011-2013),* Jurnal Administrasi Bisnis 15 (1) : 1-8. Universitas Brawijaya Malang. (Online), tersedia: (http://download.portalgaruda.org/article), Diunduh pada 02 Desember 2015.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Cetakan pertama (edisi kedua, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Riyanto, Bambang. 2002. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi Keempat. Yogyakarta: BFPE-Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi Keempat. Yogyakart: BFPE-Yogyakarta.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Setyanusa, Budi Intan, dan Sulastri Eti. 2015. *Pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap likuiditas (studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2012.* (Online), tersedia: (http://elib.unikom.ac.id/pdf), Diunduh pada 10 Desember 2015.

Subramanyam dan Jhon. J. Wild. 2010.*Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Sepuluh,Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Cetakan ke-15.Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi.* Cetakan ke-1.Bandung : Alfabeta.

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis dan Dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supriyadi Yoyon dan Fazriani Fani. 2011. *Pengaruh modal kerja terhadap tingkat likuiditas dan profitabilitas (Studi kasus pada PT Timah, Tbk dan PT Antam, Tbk)* Jurnal Ilmiah Ranggagading 11 (1) : 1-11. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor. (Online), tersedia: (http://blog.ub.ac.id.pdf), Diunduh 10 pada Desember 2015.

Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Fees. 2005. *Pengantar Akuntansi (Pengantar Akuntansi)*, Alih Bahasa: Aria Farahmita, Amanugrahani, TaufikHendrawan, Edisi Kedua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.

Wild, Jhon J, Subramanyam, K R dan Halsey Robert.F. 2010.*Financial Statement Analysis*.Edisi ke Sepuluh. Buku Satu.Diterjemahkan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.co.id